



► WORKSHOP JOGJA BERSINAR

Pemkot Perkuat Komitmen Transportasi Ramah Lingkungan

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus memperkuat komitmen dalam mendukung transisi menuju transportasi rendah emisi melalui pengembangan penggunaan kendaraan listrik dan pengurangan pencemaran udara di Kota Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menuturkan penggunaan kendaraan listrik akan semakin diperluas di Jogja sebagai bagian dari upaya menciptakan kota yang lebih ramah lingkungan, sekaligus mendukung kawasan rendah emisi, khususnya di kawasan Sumbu Filosofi.

"Ke depan Jogja akan semakin banyak menggunakan kendaraan listrik. Berbagai kegiatan berbasis listrik juga akan menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pengurangan emisi dan meningkatkan kualitas lingkungan," ujarnya



Harian, Jogja/ Stefani Yulindriani

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (*kiri*) membuka *Workshop Jogja Bersinar* bertajuk *Kendaraan Bebas Emisi* di Ruang Utama Bima Balai Kota Jogja, Jumat (5/6). *Workshop* yang digelar merupakan salah satu rangkaian agenda dalam HUT ke-79 Pemkot Jogja.

dalam *Workshop Jogja Bersinar* bertajuk *Kendaraan Bebas Emisi* di Ruang Utama Bima Balai Kota Jogja, Jumat (5/6). *Workshop* yang digelar merupakan salah

suatu rangkaian agenda dalam HUT ke-79 Pemkot Jogja.

Wawan menuturkan Pemkot terus memperkuat peran melalui perencanaan dan kebijakan yang

terintegrasi dengan isu pengurangan emisi. Langkah tersebut mencakup pengembangan transportasi rendah emisi, penguatan transportasi publik, pembangunan jalur sepeda, hingga



HUT PEMKOT JOGJA
 AMAN-SEHAT-RESIK-INDAH

batasan kendaraan bermotor di area tertentu.

Wawan menilai sektor transportasi masih menjadi salah satu koatributor utama pencemaran udara di kawasan perkotaan. Karena itu, kendaraan listrik dinilai mampu memberikan dampak langsung terhadap perbaikan kualitas udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang dan memiliki tingkat

kebisingan yang lebih rendah dibanding kendaraan konvensional. "Pemanfaatan kendaraan listrik tidak hanya mengurangi polusi udara, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih nyaman dan sehat," katanya.

Karena itu, pengembangan kendaraan listrik di Jogja diharapkan dapat menjadi contoh dan mendorong gerakan serupa di daerah lain.

Kolaborasi

Wawan mengakui pemerintah daerah menghadapi keterbatasan anggaran dalam melakukan percepatan pengadaan kendaraan listrik. Untuk itu, dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dinilai sangat penting dalam mempercepat transisi menuju transportasi rendah emisi.

Kolaborasi antara pemerintah, PT PLN, sektor industri, BUMN, serta komunitas diharapkan mampu memperkuat penggunaan kendaraan listrik di sektor pariwisata dan berbagai sektor lainnya.

Menurut Wawan, program pariwisata rendah emisi tidak bertujuan membatasi aktivitas masyarakat, melainkan mendorong perubahan perilaku menuju pola hidup yang lebih berkelanjutan melalui pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Melalui *workshop* tersebut, dia berharap lahir komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik dan mewujudkan Jogja sebagai kota wisata berkelanjutan yang rendah emisi serta menjadi inspirasi bagi daerah lain di Indonesia. (*Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005